# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.[56]

Senada dengan Ebbut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[57]

## B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
2. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 17.
2. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru Fiqih didalam melakukan pembelajaran ini yaitu Bapak Abdul Salam, S.PdI.

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang, dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/1013.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

[56] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosda Karya, Bandung; 2005), hlm. 142

[57] Ebbut, dikutip dalam Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, )Remaja Rosda Karya, Bandung; 2005), hlm.12

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[58] Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian.

b. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.[59] Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).[60]

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran fiqih materi pokok zakat dengan pendekatan PAIKEM strategi *card sort* di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

c. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[61] Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran fiqih dengan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi

---

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (PT Rineka Cipta, Jakarta; 2004)

[59] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar,* (Sie Surabaya, Surabaya; 1996), cet. 4, hlm. 40

[60] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Rineka Cipta, Jakarta, 2000), hlm. 158

[61] *Ibid.*, hlm. 170

mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

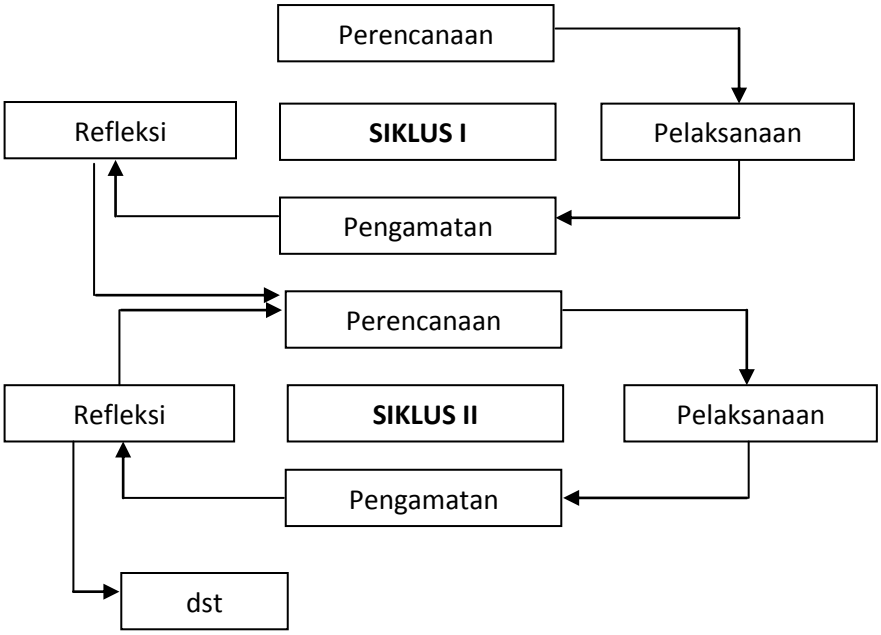


Gambar 3.1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart[62]

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

   Pada tahap pra siklus ini, peneliti akan mengamati pembelajaran fikih kelas IV di MI Al Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang sebelum menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Pada tahap ini juga akan dilihat hasil belajar siswa sebagai dasar untuk membandingkan hasil belajar siswa pada sikhul I dan siklus II setelah menggunakan strategi pembelajarn *card sort.*

2. Siklus I

   Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan tindakan upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik pembelajaran Fiqih materi pokok zakat yang telah direncanakan diantaranya:

   a. Peneliti membuka pelajaran.
   b. Peneliti menerangkan materi zakat
   c. Tanya jawab

[62] Rochiati Wiraatmaja, *Op.Cit.*, hlm. 66

d. Peneliti membagi kartu cabang kepada peserta didik untuk dicocok ke kartu induk
e. Peneliti mengklarifikasi dan mengevaluasi
f. Peneliti membagikan lembar kerja siswa.
g. Penutup.

3. Siklus II

Setelah selesai melaksanakan evaluasi pembelajaran tindakan I, maka dilakukan tindakan II, dimana langkah siklus II adalah:

a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
b. Pengembangan program siklus II
c. Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pembelajaran, meliputi respon siswa dan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi.
d. Melakukan analisa terhadap hasil pengamatan.

## G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah instrumen evaluasi, dimana instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 4.2. Model Penilaian Ulangan

| **No** | **Nama** | **Hasil Ulangan** | **Tertulis** |
|---|---|---|---|
| | | | |

## H. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih materi pokok zakat. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif

berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal}\ X\ 100\%$$

## I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini adalah meningkatnya hasil belajar Fiqih pokok materi zakat peserta didik kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0 sebanyak 70% dari jumlah peserta didik.